

---

# EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BAHASA MANDARIN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KOSAKATA PADA PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR NATION STAR ACADEMY SURABAYA

Elisa Churota'ayun<sup>1</sup>, Tantya Kharisma Liemarfin<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Fakultas Sastra Dan Pendidikan Bahasa, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika

## Abstrak

Pembelajaran Bahasa Mandarin yang bersifat monoton dan kaku tidak akan membangkitkan minat siswa dalam belajar Bahasa Mandarin. Oleh karena itu diperlukannya media penunjang dalam proses pembelajaran salah satu contohnya adalah media lagu. Dalam penelitian tugas akhir ini penulis menjabarkan bagaimana tingkat keefektifitasan penggunaan media lagu Bahasa Mandarin pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Mandarin khususnya terhadap pemahaman kosakata siswa. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimental, penelitian dilakukan dengan mengelompokkan subjek penelitian kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, pada pembelajaran kelompok eksperimen akan diberi suatu perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Tahap terakhir adalah membandingkan kedua hasil model pembelajaran untuk menyimpulkan nilai efektifitasnya. Hasil penelitian menunjukkan, pembelajaran dengan menggunakan media lagu terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa serta terbukti memiliki nilai efektifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media lagu. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media lagu Bahasa Mandarin terhadap kemampuan pemahaman kosakata pada pembelajaran daring terhitung lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa siswi kelas III di SD Nation Star Academy Surabaya.

**Kata kunci :** Bahasa Mandarin; Efektivitas; Media Lagu; Kemampuan Pemahaman Kosakata

## Abstract

*Learning Mandarin that is monotonous and rigid will not arouse students' interest in learning Mandarin. Therefore, it is necessary to support media in the learning process, one example of which is music media. In this final project, the author describes the effectiveness of using Mandarin song media in the implementation of Chinese learning, especially on students' vocabulary comprehension. By using this type of quantitative research experimental method, the research was conducted by grouping the research subjects into the control group and the experimental group, where learning would be given a special treatment, namely learning by using the media. The last stage is to compare the results of the two learning models to determine their relative effectiveness. The results showed that learning using song media was proven to improve students' comprehension and had a higher effectiveness value than learning without song media. It can be concluded that the learning model using the Mandarin song media on vocabulary comprehension ability in online learning is considered more effective in improving the learning outcomes of third grade students at SD Nation Star Academy Surabaya.*

**Keywords:** Mandarin; Effectiveness; Song Media; Vocabulary Comprehension Ability

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang utama digunakan di dalam masyarakat Internasional setelah bahasa Inggris. Perkembangan Bahasa Mandarin di Indonesia juga telah merambah ke dunia pendidikan. Banyak sekolah yang menjadikan Bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan, mulai dari tingkat

---

SD, SMP, sampai SMA/SMK sederajat. Pada penelitian “Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA Tzu Chi” (Marisa, Sindy Novita Ayu, serta Temmy, 2013) dikatakan bahwa cara belajar yang paling tepat adalah mengikuti buku dari dasar dan menggunakan metode aktif tanya jawab, membuat kalimat dan berkomunikasi dengan guru. Namun pembelajaran seperti ini juga memiliki kekurangan seperti pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan jenuh. Kemudian pada penelitian “Penggunaan Lagu - Lagu Mandarin Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Kelas Tiga Di Sd Tripusaka Surakarta” (Dewi Purwanti, 2011) dijelaskan bahwa metode pembelajaran kosakata melalui media lagu anak-anak berbahasa Mandarin dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Berdasarkan penelitian diatas, pembelajaran bahasa Mandarin tidak dapat terlalu bersifat monoton, melainkan yang dapat lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Sehingga pada kesempatan penelitian ini akan meneliti mengenai keefektifitasan media lagu yang digunakan terhadap kemampuan pemahaman kosakata pada pembelajaran bagi siswa.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pemahaman kosakata siswa saat pembelajaran tanpa menggunakan media lagu?
2. Bagaimana pemahaman kosakata siswa saat pembelajaran dengan menggunakan media lagu?
3. Bagaimana perbandingan tingkat keefektifan kemampuan pemahaman kosakata siswa tanpa media lagu dan dengan menggunakan media lagu ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk menganalisa tingkat keefektifan media lagu Bahasa Mandarin terhadap kemampuan pemahaman kosakata siswa.

## **2. LANDASAN TEORI EFEKTIVITAS**

Efektivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang diartikan dengan : a) ada efeknya (ada akibatnya, pengaruh, ada kesannya), b) manjur atau mujarab, c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan). Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran, diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif. Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain (2006), interval Keefektifan suatu pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Sangat Efektif / Maksimal : Apabila tingkat kelulusan siswa mencapai 100%
2. Efektif / Optimal : Apabila tingkat kelulusan siswa antara 76% sampai 99%
3. Cukup Efektif / Minimal : Apabila tingkat kelulusan siswa antara 60% sampai 75%
4. Kurang Efektif : Apabila tingkat kelulusan siswa kurang dari 60%

Menurut Triwibowo (2015) dalam jurnalnya dikatakan keefektifan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil evaluasi yang dicapai siswa, tetapi juga mampu memberikan

pemahaman yang baik, ketekunan, kedisiplinan, semangat, dan rasa senang saat belajar merupakan hal yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran pula.

### **MEDIA LAGU**

Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan musik. lagu mampu menyediakan sarana ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak. Lagu efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran berbahasa, inilah yang justru menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak kaku, dan terkesan dikondisikan.

### **BAHASA MANDARIN**

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang sudah banyak dipelajari orang selain bahasa lain. Di Indonesia saat pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah baik itu negeri maupun swasta sudah diterapkan. Terdapat empat aspek keterampilan bahasa Mandarin yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (听力 Tīnglǐ), keterampilan berbicara (说话 Shuōhuà), keterampilan membaca (阅读 Yuèdú), dan keterampilan menulis (写作 Xiězuò) serta kemampuan dari kosakata dan tata bahasa.

### **PEMAHAMAN KOSAKATA**

Pemahaman terhadap suatu bacaan merupakan hasil gagasan atau pikiran yang yang akan dimiliki oleh pembaca ketika ia memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Kaidah-kaidah bahasa yang harus dipatuhi oleh pembaca, salah satunya yaitu kosakata. Kosakata Bahasa Mandarin dapat terbentuk dari satu atau gabungan dua sampai tiga aksara China (Hanzi). Penulisan Hanzi berbeda dari penulisan huruf abjad. Hanzi diperoleh dari gambaran yang memiliki maksud, sehingga setiap Hanzi memiliki arti berbeda. Oleh sebab itu, untuk menuliskan kosakata tertentu perlu menggabungkan beberapa Hanzi.

### **PEMBELAJARAN DARING**

Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Terdapat dua jenis pembelajaran daring yang dibagi kedalam kelompok sinkron dan kelompok asinkron. Pembelajaran sinkron adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung, interaktif, dan dilaksanakan dalam waktu nyata (realtime). Pada pembelajaran ini pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung dan semua pihak harus hadir pada saat interaksi berlangsung. Metode yang digunakan antara lain konferensi video, obrolan langsung, atau streaming langsung. Sedangkan pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dan tidak interaktif. Pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun pada saat diinginkan. Pengajar dapat menyediakan materi pembelajaran secara daring (online) dan siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Metode yang digunakan antara lain video online, modul pelajaran mandiri, atau artikel atau makalah yang diposting.

---

### 3. METODE PENELITIAN

#### JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen. Metode yang digunakan adalah dengan mengelompokkan responden ke dalam dua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian kelompok eksperimen akan diberi perlakuan khusus kemudian membandingkan kedua kelompok tersebut dengan memberi pretest dan posttest untuk mengukur hasil penelitian.

#### SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa siswi kelas III sekolah dasar Nation Star Academy. Jumlah siswa di kelas III A adalah sebanyak 24 siswa sedangkan jumlah siswa di kelas III B adalah sebanyak 25 siswa.

#### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

##### Observasi

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi atau yang biasa disebut kegiatan pengamatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati objek yang akan diteliti agar mendapatkan informasi sehingga informasi hasil pengamatan dapat disimpan untuk dijadikan data di kemudian hari.

##### Kuisisioner / Angket

Angket Tes akan dibagi menjadi dua yaitu pretest dan posttest. tes pertama / pretest yaitu tes yang dilakukan sebelum responden mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini pretest akan diberikan kepada siswa sebelum menerima materi baik pembelajaran dengan menggunakan media lagu maupun pembelajaran tanpa menggunakan media lagu. Kemudian tes kedua / posttest yaitu tes yang dilakukan setelah responden mengikuti pembelajaran. Yaitu setelah siswa sudah menerima materi baik pembelajaran dengan menggunakan media lagu maupun pembelajaran tanpa menggunakan media lagu.

#### TEKNIK ANALISIS DATA

Pada awalnya dilakukan pengumpulan data sejak dilakukannya kegiatan observasi hingga selesai. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data dengan melakukan penghitungan nilai pretest dan posttest. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel yang kemudian mendeskripsikan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

- Persentase Pemahaman siswa

$$X = \frac{a}{n} \times 100\%$$

X : Persentase pemahaman siswa

A : jumlah siswa yang mengalami peningkatan/penurunan nilai

n : jumlah keseluruhan siswa

- Penghitungan Rata-rata

$$Mean = \frac{\sum x}{n}$$

mean : rata-rata

$\sum x$  : jumlah nilai keseluruhan siswa

n : jumlah keseluruhan siswa

- Persentase Ketuntasan Siswa

$$X = \frac{b}{n} \times 100\%$$

X : persentase ketuntasan siswa

b : jumlah siswa yang mencapai nilai KKM  
n : jumlah keseluruhan siswa

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media powerpoint. Pada pembelajaran kelas kontrol ini siswa kelas III A dan III B menggunakan materi pembelajaran buku paket bab 6 (enam) dengan tema “这双筷子是我的 ( Zhè shuāng kuàizi shì wǒ de ) ”yang memiliki arti “Sepasang Sumpit Ini Adalah Milik Saya”. Dengan fokus pembelajaran adalah kosakata yang ada pada materi tersebut.

##### **Pertemuan Pertama**

Pertama-tama dilakukan perkenalan dan perkenalan siswa. Selanjutnya sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu memberikan pretest kepada siswa siswi III A dan III B untuk mengetahui atau mengukur kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari

##### **Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua ini dimulainya tahap pemberian materi yang dipelajari tanpa menggunakan suatu perlakuan khusus. Kosakata yang dipelajari pada materi ini yaitu : 筷子(kuàizi): Sumpit, 杯子(bēizi): Gelas, 碗(wǎn): Mangkok, 盘子(pánzi): Piring, 啦(la): kata seru, 用(yòng): Menggunakan, 勺子(sháozi): Sendok, 牙刷(yáshuā):Sikat Gigi, 哪(nǎ): Yang Mana, 双(Shuāng): Kata satuan yang berarti pasang  
Pertama-tama pengajar membacakan kosakata kemudian diikuti siswa membacakan kosakata. Kemudian mulai membahas kosakata satu per satu, yaitu dengan menjelaskan cara melafalkan kosakata dengan tepat, menjelaskan definisi kosakata, serta membuat contoh kosakata ke dalam kalimat.

##### **Pertemuan Ketiga**

Pada pertemuan ketiga, melanjutkan pembahasan yang belum selesai dari pertemuan kedua. Kembali melanjutkan membahas kosakata dengan menjelaskan cara melafalkan kosakata dengan tepat, menjelaskan definisi kosakata, serta membuat contoh kosakata ke dalam kalimat. Kemudian meminta siswa untuk membaca ulang seluruh kosakata serta menyebutkan artinya.

##### **Pertemuan Keempat**

Pada pertemuan keempat kembali membahas kosakata yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada siswa, menanyakan arti setiap kosakata yang telah dipelajari. Setelah itu memberikan evaluasi kepada siswa berupa posttest untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari.

##### **Hasil Observasi Pembelajaran Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil pengamatan saat berlangsungnya pembelajaran pada kelas kontrol, dimana pembelajaran yang berlangsung cukup kondusif dan juga pada saat melakukan sesi tanya jawab siswa-siswi juga secara aktif menjawab pertanyaan. Tetapi dikarenakan pembelajaran pada kelas kontrol ini tidak dengan diberinya perlakuan khusus atau pembelajaran tanpa menggunakan media lagu, sehingga suasana pembelajaran terkesan tidak menyenangkan dan membosankan. Saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat tidak semangat, ada juga yang tidak memperhatikan pembelajaran bahkan sibuk dengan kegiatannya sendiri di rumah.

## PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen adalah dengan menggunakan media lagu. Pada pembelajaran kelas eksperimen ini siswa kelas III A dan III B menggunakan materi pembelajaran buku paket bab 7 (tujuh) dengan tema “小华的衣服是红的 (Xiǎo huá de yīfú shì hóng de)” yang memiliki arti “Baju Xiǎo huá Berwarna Merah”. Dengan fokus pembelajaran adalah kosakata yang ada pada materi tersebut.

### Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini, diawali dengan memberikan pretest kepada siswa-siswi III A dan III B untuk mengetahui atau mengukur kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

### Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, mulai diajarkan materi yang akan dipelajari dengan menambah media lagu sebagai media pembelajarannya. Kosakata yang dipelajari pada materi ini yaitu :

衣服(Yīfú): Baju, 红(hóng): Merah, 黑(hēi): Hitam, 裤子(kùzi): Celana, 裙子(qúnzi): Rok, 黄(huáng): Kuning, 颜色(yánsè): Warna, 帽子(màozi): Topi, 说(shuō): Berbicara, 皮鞋(Píxié): Sepatu Kulit, 条(tiáo) :kata satuan untuk Celana dan Rok, 件(jiàn):kata satuan untuk Baju

Pengajar membacakan kosakata kemudian diikuti siswa membacakan kosakata. Kemudian mulai membahas kosakata satu per satu, yaitu dengan menjelaskan cara melafalkan kosakata dengan tepat, menjelaskan definisi kosakata, serta membuat contoh kosakata ke dalam kalimat. Setelah seluruh kosakata telah selesai dibahas, mulai dikenalkannya lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Lagu berisi kosakata-kosakata yang dipelajari pada materi ini. Dengan lirik lagu sebagai berikut :

这件衣服是红的。(Zhè jiàn yīfú shì hóng de.)

这件衣服是什么颜色？

Zhè jiàn yīfú shì shénme yánsè?

What color is this cloth ?( Baju ini warna apa?)

是红的，是红的

Shì hóng de, shì hóng de

It's red , It's red(Berwarna merah, Berwarna merah)

这条裤子是什么颜色？

Zhè tiáo kùzi shì shénme yánsè?

What color is this pant ? (Celana ini warna apa ?)

是白的

Shì bái de

It's white(Berwarna putih)

这双皮鞋是什么颜色？

Zhè shuāng píxié shì shénme yánsè?

What color is this leather shoe ? (Sepatu kulit ini warna apa ?)

是黑的，是黑的

Shì hēi de, shì hēi de

It's black , It's black (Berwarna hitam, berwarna hitam)

这条裙子是什么颜色？

Zhè tiáo qúnzi shì shénme yánsè?  
What color is this skirt ?( Rok ini berwarna apa ?)  
是黄的  
Shì huáng de  
It's yellow (Berwarna kuning)

我的帽子是什么颜色?  
Wǒ de màozi shì shénme yánsè?  
What color is my hat ? (Topi saya berwarna apa ?)  
是蓝的, 是蓝的  
Shì lán de, shì lán de  
It's blue , It's blue (Berwarna biru, berwarna biru)  
你的帽子是什么颜色?  
Nǐ de màozi shì shénme yánsè?  
What color is your hat ?( Topi kamu berwarna apa ?)  
是黑的  
Shì hēi de  
It's black (Berwarna hitam)

\*mengambil irama lagu “The Wheels On The Bus – Verna hills(1898-1990)

### **Pertemuan Ketiga**

Pada pertemuan ketiga pengajar memutar ulang lagu, kemudian membahas kosakata yang terdapat didalam lagu. Yaitu dengan menjelaskan satu per satu kalimat lirik lagu terutama pada bagian kosakata yang dipelajari, menjelaskan cara melafalkan kosakata dengan tepat, menjelaskan definisi kosakata dalam lirik lagu tersebut. Setelah itu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu secara bersama-sama sebanyak dua kali. Setelah menyanyikan lagu bersama sama, kemudian menunjuk beberapa siswa untuk menyanyikan lagu secara bergantian.

### **Pertemuan Keempat**

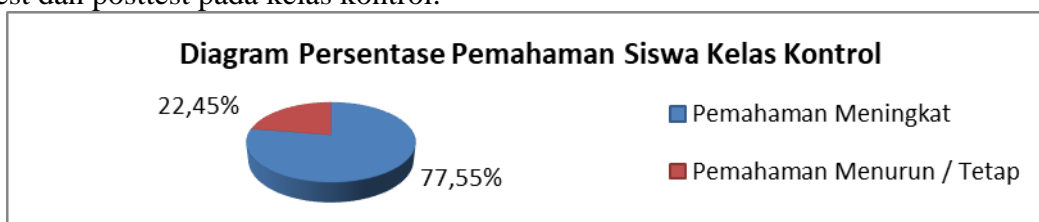
Pada pertemuan keempat, kembali memutar ulang lagu sambil membahas ulang kosakata didalam lagu dengan cara melakukan tanya jawab kepada siswa terkait lirik yang berada didalam lagu yaitu dengan menanyakan arti setiap kosakata pada lirik lagu. Lalu kembali menunjuk beberapa siswa untuk menyanyikan lagu. Setelah itu memberikan evaluasi kepada siswa berupa posttest untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari dengan menggunakan media lagu.

### **HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**

Berdasarkan hasil pengamatan saat berlangsungnya pembelajaran pada kelas eksperimen, tampak suasana pembelajaran kelas yang lebih menyenangkan dibandingkan kelas kontrol dikarenakan adanya penambahan penggunaan media lagu sebagai media penunjang pembelajaran. Pada kelas eksperimen ini, siswa diajak untuk bernyanyi bersama sambil mempelajari kosakata yang ada pada materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan ceria terutama pada waktu bernyanyi. Terdapat beberapa siswa yang sangat senang ketika bernyanyi, bahkan berlomba-lomba untuk mendapatkan giliran menyanyikan lagu. Tetapi sebaliknya terdapat juga beberapa siswa lainnya yang kurang tertarik sehingga menjadi kurang bersemangat bahkan menolak ketika diajak bernyanyi.

### HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

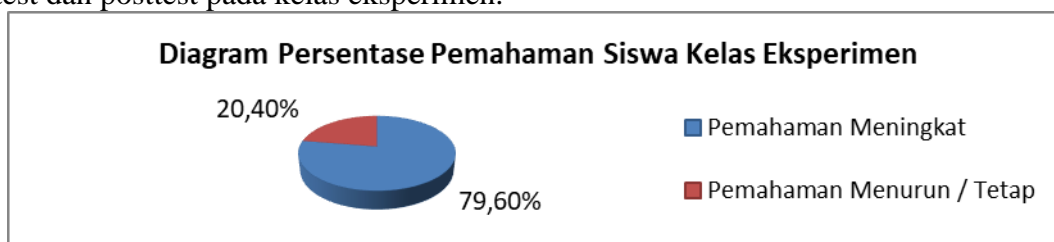
Soal evaluasi yang diberikan adalah meliputi materi pembelajaran terkait kosakata pada Bab 6. Soal terdiri dari 10 butir soal dimana disajikan 10 kosakata dan siswa akan menjawab makna dari 10 kosakata tersebut. Hasil nilai siswa yang didapat melalui evaluasi pretest dan posttest pada kelas kontrol.



Berdasarkan hasil evaluasi sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai pembelajaran kosakata pada kelas kontrol yaitu pembelajaran kosakata tanpa menggunakan media lagu. Dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 49 orang, sebanyak 77,55% siswa mengalami peningkatan pemahaman dan sebanyak 22,45% siswa mengalami penurunan pemahaman dan pemahaman tetap terhadap pembelajaran kosakata tanpa media lagu pada kelas kontrol.

### HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Soal evaluasi yang diberikan adalah meliputi materi pembelajaran terkait kosakata pada Bab 7. Soal terdiri dari 12 butir soal dimana disajikan 12 kosakata dan siswa akan menjawab makna dari 12 kosakata tersebut. Hasil nilai siswa yang didapat melalui evaluasi pretest dan posttest pada kelas eksperimen.



Berdasarkan hasil evaluasi sebagian besar siswa memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai pembelajaran kosakata pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran kosakata dengan menggunakan media lagu. Dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 49 orang, sebanyak 79,60% siswa mengalami peningkatan pemahaman dan sebanyak 20,40% siswa mengalami penurunan pemahaman dan pemahaman tetap terhadap pembelajaran kosakata dengan media lagu pada kelas eksperimen.

**Tabel 1.**

Perbandingan Hasil Evaluasi Kelas Kontrol Dan Kelas Ekperimen

	<b>Kelas Kontrol ( Tanpa Media Lagu )</b>	<b>Kelas Eksperimen ( Dengan Media Lagu )</b>
<b>Total Nilai Siswa</b>	4020	4319
<b>Rata rata</b>	82,04	88,14
<b>Persentase Ketuntasan</b>	83,67%	87,75%
<b>Tingkat Keefektifan</b>	EFEKTIF	EFEKTIF

\*Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah sebesar 75

Berdasarkan Tabel Perbandingan Hasil Evaluasi Siswa , menurut Drs Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain jika dilihat dari Besarnya nilai ketuntasan siswa maka kedua model pembelajaran yang diterapkan sama-sama dikatakan berjalan efektif, tetapi



---

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi kosakata dengan menggunakan media lagu memiliki nilai efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran materi kosakata tanpa menggunakan media lagu dengan selisih nilai rata-rata siswa sebesar 6,10 serta mengalami peningkatan ketuntasan siswa sebesar 4,08%. Sehingga dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran menggunakan media lagu Bahasa Mandarin terhadap kemampuan pemahaman kosakata pada pembelajaran daring terhitung efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa siswi kelas III di Sekolah Dasar Nation Star Academy Surabaya.

## 5. KESIMPULAN

Subjek penelitian dibagi kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol dilakukannya pembelajaran tanpa menggunakan media lagu sedangkan pada kelompok eksperimen dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu. Penelitian ini membandingkan hasil nilai evaluasi yang dikerjakan oleh siswa pada kedua model pembelajaran tersebut. Hasil nilai evaluasi memperlihatkan bahwa model pembelajaran tanpa menggunakan media lagu maupun pembelajaran dengan menggunakan media lagu sama sama berjalan efektif, tetapi terdapat perbedaan selisih nilai rata-rata siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media lagu lebih tinggi 6,10 dan juga pada tingkat persentase ketuntasan siswa yaitu ketuntasan siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media lagu lebih tinggi 4,08% dibanding pembelajaran tanpa menggunakan media lagu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keefektivitasan pada pembelajaran dengan menggunakan media lagu Bahasa Mandarin lebih efektif terhadap kemampuan pemahaman kosakata pada pembelajaran daring bagi siswa kelas III Sekolah Nation Star Academy Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggasta, G. (2018). *KEEFEKTIVITASAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN UNTUK SISWA KELAS II SD KR. TUNAS HARAPAN BANGSA SURABAYA*. Surabaya: Universitas Widya Kartika.
- Arief Setyawan, A. N. (2015). *HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DAN MOTIVASI*. boyolali: universitas sebelas maret.
- Cahyani, P. A. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mardaningtyastuti, m. (2017). *PENGAJARAN BAHASA MANDARIN MELALUI MEDIA LAGU BERBAHASA MANDARIN DI KELAS X SMA KRISTEN 1 SURAKARTA*. surakarta: Universitas sebelas maret.
- Marisa, Ayu, S. N., & Temmy. (2013). *ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN DI SMA TZU CHI. BINUS*.
- Matje, i. (2019). *HUBUNGAN PEMAHAMAN KOSAKATA DENGAN*. buton: universitas muhammadiyah buton.
- Purwanti, d. (2011). *PENGGUNAAN LAGU - LAGUMANDARIN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN KELAS TIGA DI SD TRIPUSAKA SURAKARTA*. surakarta: universitas sebelas maret.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. tangerang selatan: universitas terbuka.
- Sari, m. p. (2019). *ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH*

*PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PALEMBANG.* Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Triwibowo. (2015). *DESKRIPSI EFEKTIVITAS DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP MUHAMMADIYAH 5 PURBALINGGA DAN SMP NEGERI 2 REMBANG.* Bachelor thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto* , 5.

Tanggal akses 2 Juni 2022

Cara Mengukur dan Mengetahui Efektivitas Pembelajaran (2016)

<https://www.rijal09.com/2016/12/cara-mengukur-dan-mengetahui-efektivitas-pembelajaran.html>

Tanggal akses 30 Juli 2022

Perbedaan Antara Pembelajaran Sinkron Dan Asinkron (2020)

<https://sissschools.org/sis-kg/id/perbedaan-antara-pembelajaran-sinkron-dan-asinkron/>